

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Percetakan (Studi Kasus Pada Perusahaan Percetakan Di Sukoharjo)

Lilis Nur Yuliana¹, Muhammad Hasan Ma'rif², Maya Widyana Dewi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia.

Alamat Email:

lilisnuryuliana@gmail.com¹, hasan.stie.aas@gmail.com², widyamine77@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Yuliana, L. N., Ma'rif, M. H., & Dewi, M. W. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Percetakan (Studi Kasus Pada Perusahaan Percetakan Di Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(3), 443-448.

Abstract: *This study examines the effect of the application of responsibility accounting on managerial performance in printing companies in Sukoharjo and its surroundings. The purpose of this study was to determine the effect of cost center responsibility accounting on managerial performance, the effect of revenue center responsibility accounting on managerial performance, the effect of profit center responsibility accounting on managerial performance. The type of research used is quantitative research methods, with data collection methods using questionnaires or questionnaires and data analysis methods using descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests, classic assumption tests and hypothesis testing. The population in this study were 42 printing company managers in the Sukoharjo and its surroundings where all members of the population were sampled by the researchers. The results showed that the dependent variable income center and profit center had no effect on managerial performance, while cost centers had a significant effect on managerial performance. The results of the coefficient of determination show a value of 65.1% and the remaining 34.9% is explained by other variables outside this study.*

Keywords: *Accountability Accounting, Cost Centers, Revenue Centers, Profit Center, Managerial Performance.*

Abstrak: Studi ini meneliti pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada perusahaan percetakan di daerah Sukoharjo. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya terhadap kinerja manajerial, pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pusat pendapatan terhadap kinerja manajerial, pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pusat laba terhadap kinerja manajerial. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Populasi pada penelitian ini yaitu 42 manajer perusahaan percetakan yang ada di daerah Sukoharjo yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen pusat pendapatan dan pusat laba tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan pusat biaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 65,1% dan sisanya 34,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Akuntansi Pertanggungjawaban, Pusat Biaya, Pusat Pendapatan, Pusat Laba, Kinerja Manajerial.*

1. Pendahuluan

Perkembangan media cetak di Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan percetakan yang berdiri di Indonesia, terkhususnya di Sukoharjo. Pertumbuhan dan persaingan dunia bisnis dalam era persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan percetakan untuk memandang jauh ke depan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaannya, salah satu yang perlu diperhatikan oleh perusahaan percetakan adalah akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang mengukur dan menilai kinerja manajemen dalam suatu periode dengan membandingkan anggaran dan realisasinya. Hal ini meliputi tentang akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya, akuntansi pertanggungjawaban pusat pendapatan, akuntansi pertanggungjawaban pusat laba.

Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sangat penting dalam pencapaian prestasi perusahaan dalam mengontrol biaya agar dapat meningkatkan laba sehingga dalam pencapaian pengendalian manajemen yang berhasil, manager pusat pertanggungjawaban harus benar-benar menjalankan fungsinya, sehingga dapat tercapainya penekanan biaya yang efisien dan efektif.

Pusat pendapatan merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi tanggungjawab untuk meningkatkan pendapatan pusat pertanggungjawaban tersebut Agus, (2015). Manajer yang bertanggungjawab pada suatu pusat pendapatan diharuskan untuk membuat suatu laporan pertanggungjawaban yang berisi target pendapatan serta realisasinya. penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggungjawab manajer

pusat pendapatan dalam mencapai target pendapatan yang telah direncanakan.

Pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajer diberi tanggungjawab tersebut. Manajer yang bertanggungjawab pada suatu pusat pendapatan diharuskan untuk membuat suatu laporan pertanggungjawaban yang berisi target pendapatan serta perencanaannya, sehingga melalui laporan tersebut akan dapat diketahui selisih (*variance*) dari target pendapatan yang telah ditetapkan, baik yang bersifat menguntungkan maupun yang merugikan (Gustiana, 2018). Untuk mengetahui seberapa baik manajer pusat pendapatan melaksanakan tanggungjawab tersebut. Dimana status dari perusahaan ini didasarkan pada apakah perusahaan dapat berkontribusi mencapai target pendapatan atau laba yang telah ditetapkan sebagai perusahaan percetakan. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka akan semakin baik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang pertama (Setiawan & Rohani, 2019) mengatakan bahwa dalam penelitiannya akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. (Septian, 2019) juga menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat laba tidak berpengaruh dalam penilaian kinerja manajerial. (Fitriani, 2018) menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat pendapatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dan tujuan dari penelitian ini



untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba terhadap kinerja manajerial.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya bertanggungjawab atas biaya yang terjadi dalam unit tersebut, yang meliputi keseluruhan biaya yang dibebankan untuk aktivitas usaha (Ningrum, 2016).

2.2. Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Pendapatan

Menurut Agus, (2015) pusat pendapatan merupakan pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang prestasi manajernya dinilai atas dasar pendapatan pusat pertanggungjawaban tersebut.

2.3. Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba

Pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang menerja diberi tanggungjawab tersebut, manajer yang bertanggungjawab pada suatu pusat pendapatan diharuskan untuk membuat suatu laporan pertanggungjawaban yang berisi target pendapatan serta perencanaannya, sehingga melalui laporan tersebut akan dapat diketahui selisih (variance) dari target pendapatan yang telah ditetapkan, baik yang bersifat menguntungkan maupun yang merugikan (Gustiana, 2018).

2.4. Kinerja Manajerial

Menurut Yasmin, (2017) kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer yang telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja manajerial juga dapat diartikan sebagai pelaporan mengenai hasil kerja manajer yang telah disusun secara sistematis dan terencana yang digunakan untuk mewujudkan strategi organisasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 6 perusahaan percetakan yang ada di

Sukoharjo yang berjumlah 42 manajer yang dijadikan sampel. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Metode penelitian ini menggunakan jenis data primer. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan pengujian hipotesis meliputi uji analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapat statistik deskriptif berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 54,8% dan perempuan sebesar 45,2%. Berdasarkan data responden usia didapat pada rentang usia 21-30 tahun sebesar 42,9%, pada usia 31-40 tahun sebesar 38,1%, pada usia 41-50 tahun sebesar 11,9% dan pada usia 51-60 tahun sebesar 7,1%. Berdasarkan data responden lama bekerja didapat pada 3-4 tahun sebesar 4,8%, pada 5-6 tahun sebesar 45,2%, pada 7-8 tahun sebesar 35,7% dan pada 9-10 tahun sebesar 14,3%.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan kinerja manajerial dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan kinerja manajerial dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pada uji multikolinieritas bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi. Hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa seluruh variabel tidak terdapat gejala autokorelasi.



Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11,350	3,415	
Pusat biaya	0,712	0,082	0,807
Pusat pendapatan	-0,178	0,166	-1,074
Pusat laba	0,025	0,128	0,027

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji pada table 1, didapat persamaan regresi linier berganda, dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,350 + 0,712X_1 - 0,178 X_2 + 0,025X_3 + e.....(1)$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 11,350 maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 maka variabel independen bernilai 11,350.
- 2) Nilai koefisien regresi pusat biaya bernilai positif sebesar 0,712 maka dapat diartikan bahwa jika variabel pusat biaya (X1) meningkat 1 satuan maka variabel kinerja manajerial (Y) juga akan meningkat sebesar 0,712.
- 3) Nilai koefisien regresi pusat pendapatan bernilai negatif sebesar -0,178 maka dapat diartikan bahwa variabel pusat pendapatan (X2) menurun 1 satuan maka variabel kinerja manajerial (Y) juga akan menurun sebesar 0,178.
- 4) Nilai koefisien regresi pusat laba bernilai positif sebesar 0,025 maka dapat diartikan bahwa variabel pusa laba (X3) meningkat 1 satuan maka variabel kinerja manajerial (Y) juga akan meningkat sebesar 0,025.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	318,047	3	106,016	26,442	0,000
Regression					
Residual	152,358	38	4,009		
Total	470,405	41			

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil analisis regresi pada tabel 2 diketahui bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja manajerial. Hal ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 26,442 dan F tabel sebesar 2,851. Dengan perhitungan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel secara bersama-sama (simultan) berpengaruh. Uji yang menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan layak.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig.
Constant		3,324	0,002
Pusat biaya	1,684	8,731	0,000
Pusat pendapatan	1,684	-1,074	0,290
Pusat laba	1,684	0,194	0,847

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel pusat biaya 8,731, pusat pendapatan -1,074 dan pusat laba 0,194. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} variabel pusat biaya lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,684 maka disimpulkan bahwa pusat biaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan nilai t_{hitung} variabel pusat pendapatan dan pusat laba lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari hasil signifikan pusat biaya sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pusat biaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan pusat pendapatan dan pusat laba tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dengan nilai signifikan 0,290 dan 0,847 > 0,05.



Tabel 4. Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,822	0,676	0,651	2,002

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh Adjusted R Square 0,651. Nilai tersebut setara dengan 65,1%. Hal ini berarti besaran pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial sebesar 65,1%. Sisanya ($100\% - 65,1\% = 34,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini diambil dari perusahaan percetakan yang ada di Sukoharjo, yaitu akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya, pusat pendapatan dan pusat laba, Adapun pembahasan pada penelitian terfokus pada:

- 1) Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, artinya bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya ketika kinerja operasional produksi baik maka berdampak pada biaya relatif sesuai apa yang dianggarkan. Penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Prima, 2014).

- 2) Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban pusat pendapatan terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, artinya Ketika kinerja dari pemasaran tidak baik maka kinerja bidang pusat pendapatan juga tidak baik maka tidak ada pengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini juga mendukung dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani, 2018) yang menyatakan bahwa pusat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

- 3) Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban

pusat laba terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, artinya Ketika pusat laba tidak baik dalam alokasi pendapatan atau penentuan yang berkaitan dengan harga tidak baik maka pusat laba tidak akan berpengaruh pada kinerja manajerial. Penelitian ini mendukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Septian, 2019) yang menyatakan bahwa pusat laba tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, artinya kinerja operasional produksi baik maka berdampak pada biaya relatif sesuai apa yang dianggarkan, sedangkan akuntansi pertanggungjawaban pusat pendapatan dan pusat laba tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, artinya kinerja dari pemasaran tidak baik maka kinerja bidang pusat pendapatan juga tidak baik maka tidak ada pengaruh pada kinerja manajerial dan pada pusat laba Ketika pusat laba tidak baik dalam alokasi pendapatan atau penentuan yang berkaitan dengan harga tidak baik maka pusat laba tidak akan berpengaruh pada kinerja manajerial.

6. Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah yang pertama terbatasnya variabel yang digunakan pada penelitian ini, kedua kurangnya pembaharuan referensi penelitian terdahulu, yang ketiga dalam penelitian ini hanya satu variabel yang berpengaruh dan dua tidak berpengaruh dan yang keempat penelitian ini belum bisa membuktikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pusat pendapatan dan pusat laba dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada perusahaan percetakan di Sukoharjo.

Saran untuk penelitian adalah bisa menambah dari sampel, variabel, dan juga objek yang diteliti agar hasil penelitian dapat lebih baik



lagi. Bagi objek sebaiknya lebih meningkatkan kinerja pada masing-masing departemen terutama pada pusat pendapatan dan pusat laba agar dapat mempengaruhi kinerja manajerial secara baik.

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agus, R. M. (2015). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat pendapatan pada PT. Jujur jaya sakti Makassar. *Assets*, 5(1), 115–128.
- Fitriani, K. (2018). *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada Hotel Dinasti makassar*.
- Gustiana. (2018). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. *Transcommunication*, 53(1), 1–8.
- Ningrum, T. M. C. (2016). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu*.
- Prima, H. (2014). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Septian, D. N. D. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba Pada Mestika Mandiri Medan. *Dissertation*.
- Setiawan, D., & Rohani, R. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit Dan Jasa Pembangkit Kamojang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Unibba*,

10(April), 57–73.

- Yasmin, D. U. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi*. Unpas, 53(9), 105.

